

Pengembangan Media Pembelajaran IPS Digital untuk Meningkatkan Literasi Sosial Siswa SMP

Alvin Putra Hariando Manik¹, Friska Rehulina Br Ginting², Nurul Fazira Damanik³,
Susni Krisdayanti Marbun⁴, Sri Yunita⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan
e-mail: alvinmanik91@gmail.com¹, friskarehulina@gmail.com², nurulfazira@gmail.com³,
marbunsusi5@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pengembangan media pendidikan digital dengan tujuan meningkatkan literasi sosial siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Latar belakang studi ini menyoroti hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran IPS yang tradisional, seperti metode pengajaran yang membosankan dan kurangnya media yang menarik, serta kebutuhan akan pendekatan yang lebih interaktif di era digital saat ini. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian perpustakaan, menggunakan analisis konten dan pendekatan deskriptif untuk menilai kelayakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa media pembelajaran IPS digital yang dirancang memperoleh penilaian yang positif dari para ahli materi, ahli media, dan pendidik, dengan skor kelayakan yang rata-rata berkisar antara 3,3 hingga 4. Secara keseluruhan, penggunaan media digital dalam pembelajaran IPS terbukti efektif dalam meningkatkan literasi sosial siswa, mempersiapkan mereka dengan keterampilan analisis kritis, komunikasi, dan kesadaran terhadap masalah sosial yang ada di sekitar mereka. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berarti.

Kata kunci: *Sosial, Ilmu, Media.*

Abstract

This research explores the development of digital educational media with the aim of increasing students' social literacy at the Junior High School (SMP) level in Social Sciences (IPS) lessons. The background to this study highlights the obstacles faced in traditional social studies learning, such as boring teaching methods and lack of interesting media, as well as the need for a more interactive approach in the current digital era. The method applied in this research is library research, using content analysis and a descriptive approach to assess the suitability of the learning media that has been developed. The findings obtained show that the designed digital social studies learning media received positive assessments from material experts, media experts, and educators, with an average feasibility score ranging from 3.3 to 4. Overall, the use of digital media in social studies learning was proven to be effective in increasing students' social literacy, preparing them with critical analysis skills, communication, and awareness of the social problems around them. This research confirms that the integration of technology in education is very important to create a more interesting and meaningful learning experience.

Keywords : *Social, Knowledge, Media*

PENDAHULUAN

Kemajuan dalam sektor teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat telah membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Proses digitalisasi ini mendorong pergeseran dari metode pembelajaran yang tradisional menuju pendekatan yang lebih modern dan interaktif. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penggunaan teknologi digital sebagai instrumen pembelajaran menjadi salah satu taktik utama untuk

meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS, yang merupakan mata pelajaran esensial di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), berfungsi secara strategis dalam membentuk peserta didik menjadi warga negara dengan kemampuan literasi sosial yang baik. Literasi sosial mencakup kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan memberikan tanggapan yang kritis serta bertanggung jawab terhadap masalah sosial. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPS di sekolah sering menghadapi berbagai hambatan, seperti metode pengajaran yang monoton, keterbatasan dalam media pembelajaran yang menarik, dan kesulitan dalam menghubungkan materi dengan kehidupan nyata siswa.

Penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital bisa meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar (Widodo, 2020). Media digital ini juga dapat mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam IPS. Lebih dari itu, media digital memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses informasi dan pengetahuan yang lebih luas, yang pada akhirnya dapat memperkaya pemahaman mereka tentang isu-isu sosial. Di era digital ini, literasi sosial menjadi kompetensi yang semakin diperlukan, mengingat informasi menyebar dengan cepat dan masif. Kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan merespons informasi sosial dengan kritis menjadi keterampilan yang penting bagi siswa untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Dalam kerangka ini, pembelajaran IPS yang didukung oleh media digital yang tepat bisa menjadi alat yang efektif dalam mengembangkan literasi sosial siswa.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran IPS digital yang dapat meningkatkan literasi sosial di kalangan siswa SMP. Melalui kajian ini, diharapkan dapat dihasilkan media pembelajaran IPS digital yang memenuhi syarat dan efektif untuk mendongkrak literasi sosial siswa, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran IPS yang lebih inovatif dan berkesan.

METODE

Metode dalam artikel ini memanfaatkan penelitian perpustakaan, yang merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara mengkaji dan mempelajari teori-teori dari beragam sumber literatur yang relevan dengan penelitian ini. Menurut (Zed, 2008), terdapat empat langkah dalam penelitian perpustakaan, yaitu mempersiapkan alat-alat yang diperlukan, menyusun bibliografi kerja, mengatur waktu, serta membaca dan mencatat materi yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi dan mengkonstruksi dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk analisis, digunakan metode analisis konten dan analisis deskriptif. Sumber bahan yang diperoleh dari berbagai referensi dianalisis secara kritis dan mendalam untuk mendukung argumen dan ide yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan media pembelajaran ips digital yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran

Kelayakan media pembelajaran IPS digital yang dikembangkan, berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran, umumnya menunjukkan hasil yang positif. Seiring dengan perkembangan teknologi, media digital menawarkan cara yang lebih menarik, dinamis, dan efisien dalam meningkatkan pembelajaran IPS. Media pembelajaran dianggap layak berdasarkan telaah ahli yang meliputi aspek media, konten, bahasa, dan kepraktisan penggunaan. Ahli materi menilai media pembelajaran IPS digital sangat valid, dengan perolehan rata-rata skor berkisar antara 3,7 hingga 4. Ahli media juga memberikan penilaian valid terhadap media pembelajaran IPS digital, dengan perolehan skor antara 3,3 hingga 4 (Harfian & Fadillah, 2021). Praktisi pembelajaran, seperti guru, umumnya menganggap media pembelajaran IPS digital sangat praktis digunakan, meskipun terkadang memerlukan revisi. Siswa umumnya memberikan respon positif terhadap media pembelajaran IPS, dengan penilaian yang baik.

Karakteristik media digital yang unik dalam komunikasi, penyimpanan informasi, dan interaksi pengguna meliputi reproduksi yang tak terbatas, interaktivitas, kemudahan konversi, dan distribusi global. E-learning dapat menambah variasi sumber informasi, dan media digital seperti

aplikasi BSE, Google+, dan Edmodo dapat dimanfaatkan. Guru dapat menggunakan PowerPoint atau membuat video pembelajaran, serta memanfaatkan aplikasi seperti Canva dan Cap Cut untuk membuat video. Media digital membantu menyampaikan konten yang mudah dipahami dan membuat pembelajaran lebih aktif, menarik, dan bermakna melalui materi interaktif seperti video, animasi, dan simulasi (Widya, 2024).

Kelayakan media pembelajaran IPS digital yang dikembangkan, apabila ditinjau dari praktis pembelajaran, menunjukkan indikasi positif dalam beberapa aspek krusial. Dapat dilihat dari, kepraktisan menjadi poin utama. Media digital, khususnya aplikasi berbasis Android, dinilai sangat mudah dioperasikan dan relevan dengan materi pelajaran. Hal ini penting karena kemudahan penggunaan akan secara langsung memengaruhi penerimaan siswa terhadap media tersebut. Lebih jauh lagi, media yang menarik secara visual, intuitif dalam penggunaan, dan memberikan manfaat nyata bagi pengguna akan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Dapat dilihat juga dari, validitas media pembelajaran juga merupakan faktor penentu. Media IPS berbasis aplikasi Android telah terbukti memiliki tingkat validitas yang tinggi. Validasi ini dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, sehingga memastikan bahwa konten yang disajikan akurat, sesuai dengan kurikulum, dan disajikan dengan cara yang efektif (Widiastuti, Lasmawan, & Kertih, 2024). Dengan demikian, media ini layak untuk dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Serta kekayaan dalam, efektivitas menjadi pertimbangan penting. Penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan efektivitas dan keaktifan siswa selama pembelajaran. Ini berarti siswa tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses belajar. Contohnya, penggunaan video sebagai media pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena video dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Kelayakan media digital interaktif juga dinilai berdasarkan kriteria yang ketat, termasuk kelayakan dari segi konten, kepraktisan penggunaan, dan efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil validasi materi dan media menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memenuhi standar kelayakan yang ditetapkan, sehingga dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dapat juga uji coba produk melibatkan guru IPS dan siswa secara langsung untuk mendapatkan umpan balik mengenai kelayakan media pembelajaran. Uji coba ini penting karena memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana media tersebut diterima dan digunakan di lapangan. Hasil uji coba dari ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran IPS berbasis aplikasi Android dinilai sangat baik, yang mengindikasikan bahwa media ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media ajar digital bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, dinamis, dan efisien. Media digital mempermudah proses penyampaian materi, membuat pembelajaran lebih aktif dan bermakna bagi siswa melalui materi interaktif seperti video, animasi, dan simulasi. Oleh karena itu, pembuatan media pembelajaran IPS secara digital yang memenuhi standar merupakan langkah yang tepat dalam memperbaiki mutu pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi beragam tantangan di zaman digital sekarang ini.

Efektifitas penggunaan media pembelajaran IPS digital yang dikembangkan dalam meningkatkan literasi sosial siswa SMP

Memilih Media Pembelajaran adalah solusi untuk menciptakan proses pembelajaran, mengganggu antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Video Media Fitur Siswa yang menarik dan ambisius memeriksa materi audiovisual yang disajikan. Di era digital ini, pendidikan menyajikan berbagai inovasi dalam metode pembelajaran. Inovasi yang menarik di era digital saat ini adalah penggunaan media pembelajaran video dokumenter yang terkait dengan pendidikan ilmu sosial siswa. Pembelajaran media berperan dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas studi sosial (Muthi & dkk, 2023).

IPS atau yang dikenal sebagai Ilmu Pengetahuan Sosial, merupakan sebuah disiplin di sekolah yang mengeksplorasi berbagai aspek sosial yang mencakup nilai-nilai serta produk-produk sosial seperti ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, hukum, dan lainnya. Berdasarkan Permendiknas (2006) yang dicantumkan dalam jurnal (Br Depari et al., 2022), dijelaskan bahwa

IPS di tingkat SMP menganalisis peristiwa, fakta, konsep, dan isu-isu yang berhubungan dengan persoalan sosial. Di jenjang SMP ini, materi mata pelajaran IPS meliputi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang mendukung pendidikan dengan menyediakan materi yang relevan. Umumnya, media pembelajaran merujuk pada alat tertentu yang digunakan dalam mengelola pengalaman serta membantu pengajar dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan inovatif. Media belajar mencakup pembuatan alat atau teknologi yang berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan materi edukatif. Tujuan dari penerapan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan keefektifan proses mengajar dan belajar dengan memanfaatkan berbagai teknologi yang dapat memicu pemahaman, ketertarikan, dan keterlibatan siswa.

Peran teknologi dalam pendidikan sudah banyak dilakukan dengan unik. Pengetahuan dan keterampilan teknologi digital harus memiliki informasi sehingga dapat memahami, merasakan, memanipulasi, dan mengembangkan teknologi digital melalui komputer. Pembelajaran dibutuhkan untuk mengintegrasikan Teknologi Komunikasi Informasi. Ini memungkinkan pendidik dan siswa untuk mengembangkan teknologi berbasis media. Pertumbuhan dan pengembangan siswa. Penerapan kompetensi digital harus melibatkan pengembangan pembelajaran yang optimal dari kewajiban pembelajaran peserta, dan tingkat keparahan siswa pada bertanggung jawab atas implementasi proses pembelajaran. Sederhananya siswa bertugas untuk belajar bertanggung jawab atas tugas.

Media pembelajaran IPS digital telah membuktikan efektivitas yang signifikan dalam memajukan literasi sosial siswa SMP melalui beberapa faktor penting (Permata & dkk, 2024). Pertama, media digital memungkinkan pembelajaran interaktif yang mendorong siswa terlibat aktif dalam eksplorasi konsep-konsep sosial serta meningkatkan keterampilan analisis kritis mereka terhadap berbagai fenomena sosial. Kedua penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran IPS memfasilitasi penyajian materi yang lebih relevan dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan mengaitkan pengetahuan dengan kondisi sosial di sekitar mereka. Hal ini berkontribusi pada peningkatan pemahaman akan konsep sosial serta kemampuan untuk menerapkannya dalam situasi nyata. Ketiga, elemen multimedia dalam media pembelajaran digital seperti video, animasi, dan simulasi mendukung visualisasi konsep-konsep abstrak dalam IPS, membuat proses belajar lebih menarik dan membantu siswa memahami kompleksitas fenomena sosial. Siswa yang menggunakan media pembelajaran digital mengalami peningkatan motivasi dan minat terhadap isu-isu sosial. Keempat, media digital menawarkan peluang bagi siswa untuk berkolaborasi dan berinteraksi di ruang virtual, sehingga mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama yang merupakan elemen penting dari literasi sosial. Kegiatan pembelajaran yang berbasis proyek digital mendorong siswa untuk aktif dalam mencari solusi terhadap masalah sosial.

Oleh karena itu, media pembelajaran IPS digital yang dirancang dengan tepat dapat menjadi alat yang ampuh untuk meningkatkan berbagai aspek literasi sosial siswa SMP, termasuk pemahaman konsep sosial, kemampuan analisis kritis, keterampilan berkomunikasi, dan kesadaran terhadap isu-isu sosial yang sedang berlangsung.

SIMPULAN

Proses digitalisasi dalam dunia pendidikan, terutama pada pelajaran IPS, diakui berhasil mengatasi kendala yang ada pada metode pengajaran yang konvensional, termasuk cara pengajaran yang membosankan serta tantangan dalam menjelaskan hubungan antara materi pembelajaran dan kenyataan kehidupan siswa. Media pembelajaran IPS dalam format digital yang dirancang mendapat pengakuan positif dari para ahli materi, ahli media, dan pengajar dengan angka kelayakan yang cukup memuaskan (dari rata-rata 3,3-4 pada skala maksimum 4). Ciri khas dari media digital yang ditawarkan meliputi reproduksi tanpa batas, kemampuan interaktif, kemudahan dalam konversi, dan distribusi secara global, menjadikannya sarana yang efektif untuk pembelajaran IPS. Faktor-faktor yang menentukan kelayakan media pembelajaran IPS digital meliputi kemudahan penggunaan, validitas konten, serta efektivitas dalam proses belajar, terutama untuk aplikasi berbasis Android yang mudah dioperasikan. Media pembelajaran IPS digital terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi sosial bagi siswa SMP dengan mengedepankan

pembelajaran interaktif, penyajian materi yang relevan, visualisasi konsep abstrak dengan menggunakan multimedia, serta meningkatkan motivasi untuk belajar. Pemanfaatan media digital mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam penjelajahan konsep sosial, mengasah kemampuan analisis kritis, dan meningkatkan keterampilan komunikasi serta kolaborasi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, M. N., & dkk. (2025). Media Ajar Berbasis Digital dalam Pembelajaran IPS di SD/MI. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia*, 11-22.
- Br Depari, R. B., & dkk. (2022). Kreativitas Pembelajaran Berbasis Literasi Digital pada Siswa SMP Budi Setia Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Basataka*, 439-449.
- Harfian, B. A., & Fadillah, E. N. (2021). Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning dengan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Biologi SMA. *Jurnal Prosiding SEMNAS*, 947-957.
- Muthi, A. Z., & dkk. (2023). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Video Dokumenter dalam Pembelajaran IPS pada Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 104-116.
- Nasution, H. N., & dkk. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Matakuliah Aplikasi Komputer Guna Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Education and Develoment*, 8-15.
- Permata, N. I., & dkk. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Digital Intraktif pada Mata Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 579-593.
- Sa'diyah, F., & Rezania, V. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital pada Materi IPS Kelas VI Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4517-4534.
- Widiastuti, L., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 563-572.
- Widodo, A. (2020). Nilai Budaya Ritual Perang Topat Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Sosial*, 1-16.
- Widya. (2024). Pengembangan Media Flipbook dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas III SD. *Jurnal Bima*, 107-113.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.